

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan istirahat merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan oleh setiap manusia. Istirahat adalah salah satu cara untuk menenangkan diri dari keberatan setelah selesai beraktivitas seharian. Waktu istirahat yang kurang dapat mengganggu kesehatan. Dan bila kondisi ini tidak ditangani dapat menyebabkan masalah insomnia. Masalah ini akan menjadi bom waktu yang dapat meningkatkan, resiko penyakit kardiovaskular dan resiko terserang stroke (Damayanti dkk, 2014).

Stroke adalah gangguan peredaran darah otak yang menyebabkan defisit neurologis mendadak sebagai akibat iskemia atau hemoragi sirkulasi saraf otak. Gangguan tersebut secara mendadak menimbulkan gejala antara lain kelumpuhan sisi wajah atau anggota badan, bicara tidak lancar, bicara tidak jelas (pelo), penurunan kesadaran, gangguan penglihatan dan lain-lain (NANDA, 2015).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) 2018 bahwa prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter sebesar 10,9 % dengan angka kejadian 713.783. Prevalensi kejadian stroke di Provinsi Lampung berdasarkan diagnosis/gejala sebesar 8,3% dengan angka kejadian 22.171(RISEKDAS 2018). Berdasarkan data yang diperoleh bahwa kasus stroke di RS handayani kotabumi menempati urutan ke 4 dari 10 penyakit besar dengan angka kejadian 952 pada tahun 2022 (Dokumentasi Rawat Inap Ruang Freesia RSUD Handayani Lampung Utara).

Pasien dengan pengidap stroke mengalami gangguan berbagai masalah keperawatan kebutuhan dasar yang meliputi perfusi serebral, eliminasi urine dan gangguan menelan (Nilsen, 2010) sedangkan menurut (Tulek dkk, 2018), pasien mengalami masalah pada tingkat kesadaran, mobilisasi, eliminasi urine,

kemampuan untuk makan dan minum, nyeri dan psikososial, untuk mengatasi gangguan tersebut peran perawat sangat diperlukan.

Dalam Alligood & Tomey (2014), peran perawat menurut Orem adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar melalui perawatan diri untuk mencapai kemandirian dan kesehatan yang optimal. Salah satu peran penting seorang perawat adalah sebagai edukator, dimana pelajaran merupakan dasar dari Health Education yang berhubungan dengan semua tahap kesehatan dan tingkat pencegahan (Kurniati dan Efendi, 2020). Peran perawat pada perawatan penderita stroke meliputi perawatan dalam pemantuan tingkat kesadaran, bantuan mobilisasi dan pengaturan posisi kateterisasi, pemeriksaan residu urine, pemeriksaan kemampuan menelan, makan manajemen nyeri dan dukungan psikososial untuk pasien dan keluarga (Tulek dkk, 2018).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik melakukan asuhan keperawatan kasus stroke non hemoragik dengan gangguan aktivitas dan istirahat pada Tn. S di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara yang dilakukan pada 10-13 Oktober.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan hal itu maka penulis merumuskan masalah “ Bagaimana asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan gangguan aktivitas dan istirahat pada kasus stroke non hemoragik di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Pada Tanggal 10-13 Oktober 2022 ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Penulisan laporan ini adalah untuk diketahuinya gambaran asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan gangguan aktivitas dan istirahat pada kasus stroke non hemoragik di ruang freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 10-13 Oktober 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang sebagai berikut.

- a) Pengkajian keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat kasus SNH di ruang freesia RSUD Handayani.

- b) Diagnosa keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat kasus SNH di ruang freesia RSUD Handayani.
- c) Intervensi keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat kasus SNH di ruang freesia RSUD Handayani.
- d) Implementasi keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat kasus SNH di ruang freesia RSUD Handayani.
- e) Evaluasi keperawatan pada klien dengan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat kasus SNH di ruang freesia RSUD Handayani.

D. Manfaat penulis

1. Bagi penulis

Manfaat penulis laporan tugas akhir ini bagi penulis adalah menambah ilmu pengertian tentang penyakit *stroke non hemoragik*. Wawasan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien dengan *stroke non hemoragik*.

2. Bagi Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Manfaat penulis hasil laporan tugas akhir ini dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi terkait kemungkinan apa yang dibutuhkan dalam menjalankan praktek pelayanan asuhan keperawatan pada pasien *stroke non hemoragik* di Ruang Freesia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

3. Bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi

Manfaat penulisan laporan tugas akhir ini bagi Program Studi DIII Keperawatan Kotabumi adalah menambah ilmu, pengetahuan serta wawasan yang dapat digunakan oleh mahasiswa sebagai referensi atau bahan bacaan dalam penatalaksanaan asuhan Keperawatan *stroke non hemoragik*.

E. Ruang Lingkup

Penulis Laporan Tugas Akhir ini yaitu asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan gangguan kebutuhan istirahat dan aktivitas pada kasus *stroke non hemoragik* di ruang freesia RSUD Handayani meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, evaluasi selama tiga hari diberikan asuhan keperawatan pada tanggal 10-13 Oktober 2022.